



## EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 BAUBAU

**Hesti; Maria Ulfa**

Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

Email: [hestysilvi5@gmail.com](mailto:hestysilvi5@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau, (2) untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau, (3) untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One group pretest-posttest*. Populasi penelitian 30 siswa kelas X. Teknik sampling menggunakan *Sampling Non Probability Sampling* dengan jenis *Porpositive Sampling* yang terdiri dari 10 siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yang diberikan bimbingan kelompok melalui media Tiktok. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala pengukuran dengan menggunakan skala *linkert* sedangkan teknik analisis data yang digunakan uji *wilcoxon statistic non parametric*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau berada pada kategori rendah, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang dan tinggi. Layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok dilakukan dengan 7 kali pertemuan. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar  $0,005 < 0,05$  atau  $(p < 0,05)$ , sehingga layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Bimbingan Kelompok, Tiktok

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pemahaman agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensinya. Dalam arti luas, pendidikan dapat diartikan sebagai proses dimana individu menggunakan cara-cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perilaku sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Dunia pendidikan dituntut untuk mewujudkan cita-cita nasional dan pendidikan nasional. Mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang tidak dapat dengan mudah terwujud jika orang tersebut tidak memahami potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu individu memahami potensi tersebut dan mengenali potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini dapat dicapai ketika seorang individu memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk meningkatkan pertumbuhan baik dirinya maupun orang di sekitarnya.

Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam menunjukkan segala kelebihan. Menurut (Aristiani 2016). Percaya diri adalah komponen yang sangat

penting untuk mencapai potensi seseorang. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka individu tersebut akan dapat mencapai potensinya dengan baik, tetapi jika individu memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka individu cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi orang dan sulit menerima realita dirinya. Menurut Coleman ( dalam (Kartini, 2019) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan harga diri yang kuat. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri berani menunjukkan bahwa percaya diri, berani mengungkapkan pendapat serta ketidaksetujuan terhadap sesuatu bahkan secara mandiri berani membuat keputusan. Kepercayaan diri merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian yang akan menjadi pendorong dan factor penentu perilaku siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat mengembangkan potensi diri dengan baik, serta cenderung lebih tenang dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri atau kurang yakin dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada guru BK di SMK Negeri 2 Baubau, terdapat permasalahan kepercayaan diri yang masih banyak dialami oleh siswa. Hal ini ditandai dengan siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, ketika presentasi dikelas siswa cenderung pasif, tidak yakin dengan kemampuannya ketika mengerjakan tugas (pesimis), tidak bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru, malu bertanya kepada guru mata pelajaran ketika merasa ada penjelasan yang kurang jelas terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru, takut tidak bisa menjawab pertanyaan atau bahkan tidak percaya diri untuk mengajak teman berbicara karena orang tersebut memiliki kelebihan dibandingkan dirinya. Fenomena lainnya, memilih jurusan hanya ikut-ikutan teman, tidak yakin dengan bakat yang dimilikinya, minder untuk bergabung dengan kelompok teman lainnya, terkadang gugup saat berbicara, tidak tahu cara mengembangkan diri pada kelebihan yang dimiliki.

Menurut (Dr. Jahju Hartanti 2022) bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pribadi dan sosial. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama di kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor)

Aplikasi tiktok merupakan media yang berupa audio visual, media ini adalah aplikasi yang dapat dilihat dan didengar. Aplikasi Tiktok adalah sebuah media sosial dan platform video music Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 (Susilowati 2018). Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan diminati dunia. Tiktok adalah video populer di media sosial saat ini dengan durasi pendek sehingga dapat mengembangkan ekspresi dan kreativitasnya, sehingga konselor lebih mudah membantu siswa dengan proses bimbingan kelompok (Savira Amadhea and Lathifah, S.Pd., M.Pd. 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau, pelaksanaan dan efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berfokus pada pengukuran tingkat efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Untuk lebih jelasnya berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1  
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* :

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Baubau, Jl. Gajah Mada, Kel. Lipu, Kec. Betoambari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 guna untuk mengetahui siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, melakukan persiapan dan melakukan tindakan lapangan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMK negeri 2 Baubau dengan jumlah 30 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *sampling non probabilitas* dengan jenis *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah berdasarkan hasil *pretest* untuk diberikan layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan konsistensi internal. Koefisien reabilitas berada antara 0 sampai dengan 1,00. Koefisien dalam reabilitas dikenal dengan *cronbach alpa* ( $\alpha$ )

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan perhitungan statistik *statistic non parametric*. Adapun teknik perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed rank test*. Analisis data dengan uji Wilcoxon merupakan uji non parametric yang mengukur signifikansi perbedaan (komparasi) antara 2 kelompok data berpasangan yang berskala ordinal dan numeric, serta uji wilcoxon merupakan alternative dari uji *paired t text* (Endra 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau diperoleh dari data yang diambil peneliti melalui hasil pengisian instrument *pre-test*, berikut gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau :

Tabel 2. Gambaran Umum Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Baubau Tahun Ajaran 2023/2024 :

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentasae
Rendah	$X < 60$	10	33%
Sedang	$60 \leq X < 90$	15	50%
Tinggi	$90 \geq X$	5	17%
<b>Total</b>		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Pre-test* dalam penelitian ini berdasarkan tiga kategorisasi, rendah 6 siswa dengan presentase 33%, kategori sedang 2 siswa dengan presentase 50% dan kategori tinggi 2 siswa dengan presentase 17%.

Gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau berdasarkan aspek dari hasil *pretest* menunjukkan 10 siswa dengan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel bobot penilaian/kategorisasi hasil *pretest* sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pre-test Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Aspek Kepercayaan Diri

N o	Aspek-aspek	Kateg ori	Krite ria	Freku ensi	Presen tase (%)
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Rendah	$X < 14$	2	20 %
		Sedang	$14 \leq X < 21$	8	80 %
		Tinggi	$21 \leq X$	-	0 %
		Total		10	100 %
2	Optimis	Rendah	$X < 14$	5	50 %
		Sedang	$14 \leq X < 21$	5	50 %
		Tinggi	$21 \leq X$	-	0 %
		Total		10	100 %
3	Objektif	Rendah	$X < 12$	3	30 %
		Sedang	$12 \leq X < 18$	7	70 %
		Tinggi	$18 \leq X$	-	0 %
		Total		10	100 %
4	Tanggung jawab	Rendah	$X < 12$	4	40 %
		Sedang	$12 \leq X < 18$	6	60 %
		Tinggi	$18 \leq X$	-	0 %
		Total		10	100 %
5	Rasional	Rendah	$X < 8$	4	40 %
		Sedang	$8 \leq X < 12$	6	60 %
		Tinggi	$12 \leq X$	-	0 %
		Total		10	100 %

Berdasarkan aspek gambaran umum hasil *pretest* 10 siswa sampel penelitian yaitu 1.) pada aspek keyakinan akan kemampuan diri, nilai *pretest* dengan kategori rendah terdiri dari 2 siswa (20%), kategori sedang terdiri dari 8 siswa (80%) dan kategori tinggi terdiri dari 0 siswa (0%). 2)

aspek Optimis, nilai *pretest* dengan kategori rendah terdiri dari 5 siswa (5%), kategori sedang terdiri dari 5 siswa (5%) dan kategori tinggi terdiri dari 0 siswa (0%). 3.) aspek Objektif, nilai *pretest* dengan kategori rendah terdiri dari 3 siswa (30%), kategori sedang terdiri dari 7 siswa (70%) dan kategori tinggi terdiri dari 0 siswa (0%). 4.) aspek Tanggung Jawab, nilai *pretest* dengan kategori rendah terdiri dari 4 siswa (40%), kategori sedang terdiri dari 6 siswa (60%) dan kategori tinggi 0 siswa (0%). 5) aspek Rasional, nilai *pretest* dengan kategori rendah terdiri dari 4 siswa (40%), kategori sedang terdiri dari 6 siswa (60%) dan kategori tinggi 0 siswa (0%).

Diketahui berdasarkan observasi, rendahnya kepercayaan diri siswa yaitu, siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, ketika presentasi siswa cenderung pasif, siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, tidak bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru, tidak tahu cara mengembangkan diri pada kelebihan yang dimiliki, yang diukur melalui aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lautser dalam (Amri 2018) yang terdiri dari 1) Keyakinan Akan Kemampuan Diri, 2) Optimis, 3) Objektif, 4) Tanggung Jawab, 5) Rasional. Kelompok sampel ini akan diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 7 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya berikut tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok.

Tabel 6. Tahapan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Tiktok

Pertemuan	Kegiatan	Media
1	<i>Pretest</i>	Skala kepercayaan diri siswa
2	Bimbingan Kelompok Melalui Media Tiktok dengan materi Keyakinan Akan Kemampuan Diri	Video Tiktok
3	Bimbingan kelompok melalui media Tiktok dengan materi Objektif	Video Tiktok
4	Bimbingan kelompok melalui media Tiktok dengan materi Optimis	Video Tiktok
5	Bimbingan kelompok melalui media Tiktok dengan materi tanggung jawab	Video Tiktok

6	Bimbingan kelompok melalui media Tiktok dengan materi Rasional	Video Tiktok
7	Post-test	Skala

Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau peneliti melakukan *post-test*. Berikut hasil *post-test* kelompok eksperimen :

Tabel 7. *post-test* Kepercayaan Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 60$	0	0%
Sedang	$60 \leq X < 90$	3	30%
Tinggi	$90 \geq X$	7	70%
<b>Total</b>		10	100%

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dengan kategori rendah 0 siswa, kategori sedang 3 siswa dengan presentase 30% dan kategori tinggi 7 siswa dengan presentase 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok dapat dikatakan efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Berikut Tabel hasil *post-test* kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek kepercayaan diri :

Tabel 8. Hasil *post-test* kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek kepercayaan diri

N	Aspek-aspek	Kateg ori	Kriter ia	Frekuensi	Present ase (%)
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Rendah	$X < 14$	-	0 %
		Sedang	$14 \leq X < 21$	4	40 %
		Tinggi	$21 \leq X$	6	60 %
		Total		10	100 %
2	Optimis	Rendah	$X < 14$	-	0 %
		Sedang	$14 \leq X < 21$	5	50 %
		Tinggi	$21 \leq X$	5	50 %
		Total		10	100 %
3	Objektif	Rendah	$X < 12$	-	0 %
		Sedang	$12 \leq X < 18$	7	70 %
		Tinggi	$18 \leq X$	3	30 %
		Total		10	100 %
4	Tanggung jawab	Rendah	$X < 12$	-	0 %
		Sedang	$12 \leq X < 18$	3	30 %
		Tinggi	$18 \leq X$	7	70 %
		Total		10	100 %
5	Rasional	Rendah	$X < 8$	-	0 %
		Sedang	$8 \leq X < 12$	4	40 %
		Tinggi	$12 \leq X$	6	60 %
		Total		10	100 %

Diketahui bahwa data *Rank* pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa negative ranks atau selisih negative menunjukkan hasil pre-test dan post-test adalah 0 pada nilai N, *Meank Rank* dan *Sum of Rank*. Pada positive ranks atau selisih positif hasil pre-test dan post-test menunjukkan nilai 10 pada nilai N, *Meank Ranks* atau rata-rata peningkatan 5.50 dan *Sum of Ranks* dengan nilai 55.00. Sedangkan *Ties* atau tingkat kesamaan pada nilai pre-test post-test adalah 0, dimana nilai 0 dikatakan tidak terdapat kesamaan pada nilai pre-test post-test.

Tabel 9. Tes Statistik

<i>Post-test – pre-test</i>	
Z	-2.810 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Data tes statistic pada uji *Wilcoxon Signed-Ranks* diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Sebagaimana menurut (Fadillah, 2019) bimbingan kelompok adalah usaha kegiatan yang memanfaatkan dinamika kelompok atau kumpulan sekelompok individu yang membentuk suatu kelompok sebagai upaya bimbingan yang dilakukan dan dilaksanakan seorang konselor dengan tujuan mengembangkan suatu aspek yang terdapat dalam diri individu. Menurut (Savira Amadhea A. A., 2021) Tiktok adalah video yang paling disukai di media sosial saat ini dengan durasi pendek sehingga dapat mengembangkan ekspresi dan kreativitasnya, sehingga konselor lebih mudah membantu siswa dengan proses bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok juga efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Bauba, bimbingan kelompok melalui media Tiktok dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lauser (dalam Amrri, 2018) bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu : (1) Gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau pada kelompok menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori rendah. Hal tersebut menggambarkan tingkat kepercayaan diri siswa

rendah, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang sedang dan tinggi. (2) Bimbingan kelompok melalui media Tiktok dilakukan dengan 7 kali pertemuan. (3) Layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau efektif dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar  $0,005 < 0,05$  atau ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui media Tiktok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Baubau.

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini kepada pihak yaitu guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya : (1) Bagi guru dapat menjadi salah satu alternative cara yang dapat digunakan dalam menangani siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. (2) Bagi sekolah penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya rendahnya kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok melalui media Tiktok. (3) Bagi peneliti selanjutnya, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini menambah literature dan inspirasi untuk meneliti kepercayaan diri siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3 (2): 156–68.
- Aristiani, Rina. 2016. "MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI BERBANTUAN AUDIOVISUAL." *Web and Information Security* 2 (2): 173–95. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-588-7.ch009>.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. *Pustaka Belajar*.
- Endra, F. 2017. "Pedoman Metodologi Penelitian." In *Statistika Praktis*, Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Fadilah, Syifa Nur. 2019. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3 (2): 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>.
- Dr. Jahju Hartanti, M.Psi. 2022. *Bimbingan Kelompok. Book*.
- Kartini, S. (2019). Krisis Percaya Diri. *Mutiara Aksara*.

Savira Amadhea, Apriliani, and Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd. 2021. "Efektivitas Layanan Informasi Dalam Bimbingan Kelompok Dengan Media Tik Tok Untuk Meningkatkan Self Concept Siswa." *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 38 (1): 17–25. <https://doi.org/10.36456/helper.vol38.no1.a3401>.

Susilowati. 2018. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe)." *Jurnal Komunikasi* 9 (2): 176–85. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>.

Wati, S., & Edison, E. (2022). EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BAUBAU. *Frame (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 1(02), 59-64.